



## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN

Talitha Ayu Maritza<sup>a</sup>, Mayra Reninta Khansa<sup>b</sup>, Jenny Amelia Gifanit<sup>c</sup>, Hanna Tsania Nabiella<sup>d</sup>,  
Berta Melati Awinda Cholis<sup>e</sup>

Administrasi Bisnis, [talithayum@gmail.com](mailto:talithayum@gmail.com), upn “veteran” jawa timur  
Administrasi Bisnis, [mayrareninta05@gmail.com](mailto:mayrareninta05@gmail.com), upn “veteran” jawa timur  
Administrasi Bisnis, [jennygifani03@gmail.com](mailto:jennygifani03@gmail.com), upn “veteran” jawa timur  
Administrasi Bisnis, [tsanianabiella@gmail.com](mailto:tsanianabiella@gmail.com), upn “veteran” jawa timur  
Administrasi Bisnis, [berta.awinda@gmail.com](mailto:berta.awinda@gmail.com), upn “veteran” jawa timur

### ABSTRACT

*Every company needs financial reports to keep their company's performance optimal. The development and progress of a company can be known through the company's financial statements. By analyzing financial statements can provide media information that is important to assess the financial performance of a company. In the financial statements there are Financial Ratios that are used to evaluate the performance of a company. Financial ratios are one of the methods of financial analysis used as an indicator of the company's development assessment, by taking data from financial statements during the accounting period. Comparative method, analytical method, common size financial statement method, time series index method, percentage change analysis, and industry analysis can be used in assessing the company's financial position and assisting the decision-making process. With this it is useful to provide information about the effect of financial ratios in predicting changes in earnings so that users of financial statements can be more careful and more objective in using financial statements as a basis for decision making.*

**Keywords :** Financial Ratio, Financial Statements, Company Decision

### Abstrak

Setiap perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk menjaga kinerja perusahaan mereka tetap optimal. Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat memberikan media informasi yang penting untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat Rasio Keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Metode komparatif, metode analisis, metode common size financial statement, metode index time series, analisis persentase perubahan, dan analisis industri dapat digunakan dalam menilai posisi keuangan perusahaan dan membantu proses pengambilan keputusan. Dengan ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba sehingga para pemakai laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dan lebih objektif dalam menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

**Kata Kunci :** Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Keputusan Perusahaan

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Banyak hal yang ditimbulkan dari kondisi ketidakstabilan yang terjadi di Indonesia yang berdampak negatif pada sektor-sektor vital perekonomian, khususnya perusahaan yang berada di Indonesia. Banyak perusahaan yang terkena dampak guncangan dari kondisi ketidakstabilan perekonomian di Indonesia, tak terkecuali perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan terbanyak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini dapat mendorong pertumbuhan perekonomian secara cepat dan stabil bagi keseluruhan perekonomian Indonesia (Worldbank, 2016). Perusahaan harus dapat mengelola kondisi mereka dengan baik agar dapat bertahan di sektor ekonomi yang dinamis ini.

Setiap perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk menjaga kinerja perusahaan mereka tetap optimal. Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menurut Munawir (2007:2) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak intern maupun ekstern (investor). Pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk dapat menilai kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama suatu perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mensejahterakan pemegang saham melalui nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham (Brigham, 2000).

Analisis dengan rasio keuangan dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai posisi keuangan dari perusahaan (Subramanyam, 2014). Pengguna juga dapat mengestimasi performa perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya. Rasio keuangan dapat mendorong manajemen untuk berbuat curang, apabila rasio keuangan mengalami penurunan (Subramanyam, 2014) karena keberlangsungan perusahaan dapat terancam (Arifin & Prasetyo, 2018). Dalam mendeteksi indikasi kecurangan laporan keuangan, rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksinya (Persons, 1995; Spathis, 2002; Dalnial, Kamaluddin, Sanusi, & Khairuddin, 2014; Arifin & Prasetyo, 2018; Ansori & Fajri, 2018). Beberapa investigator fraud telah mengatakan bahwa rasio keuangan merupakan alat yang efektif untuk mendeteksi kemungkinan adanya kecurangan (Bai, Yen & Yang, 2008, dalam Dalnial et al., 2014). Berlawanan dengan pernyataan ini terdapat pula pandangan yang berbeda dari Kaminski, Wetzel, dan Guan (2004) menyatakan bahwa rasio keuangan tidak efektif dalam mendeteksi kemungkinan adanya tindakan kecurangan. Pandangan yang bertentangan ini mendorong untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut.

Rasio keuangan digunakan menganalisis laporan keuangan, memberikan dasar bagi penilaian surat-surat berharga dan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Ukuran kegunaan rasio keuangan adalah seberapa baik rasio keuangan tersebut membantu pemakaiannya untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan keefektifan manajemen dalam memperoleh return dari modal yang diinvestasikan. Di bawah ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai pengertian rasio keuangan dan bagaimana rasio keuangan tersebut mempengaruhi suatu perusahaan.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan rasio keuangan?
2. Apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Bagaimana mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya dalam rasio keuangan?
4. Apa analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan dan membantu proses pengambilan keputusan?
5. Apakah keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan?

### 1.3. Tujuan

1. Menjelaskan maksud dari rasio keuangan.
2. Menjelaskan mengenai ada atau tidak adanya pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan.
3. Menjelaskan bagaimana cara untuk pengevaluasian kondisi keuangan perusahaan dan

kinerjanya dalam rasio keuangan.

4. Menjelaskan dapat atau tidaknya analisis laporan keuangan digunakan dalam penilaian posisi keuangan serta membantu dalam proses pengambilan keputusan.
5. Menjelaskan dapat atau tidaknya keberhasilan perusahaan dilihat dari kinerja perusahaan.

#### **1.4. Manfaat**

Memberikan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba sehingga para pemakai laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dan lebih objektif dalam menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Laporan Keuangan**

#### **2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah berkas pencatatan uang, di mana laporan berisikan segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksipembelian maupun penjualan dan kredit. Laporan ini dibuat dalam periode tertentu, contohnya setiap bulan atau setiap satu tahun. Tergantung kebijakan perusahaan masing-masing. laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya.

#### **2.1.2. Tujuan**

Tujuan Laporan Keuangan dalam penelitian Mutiara Nur' Rahmah dan Euis Komariah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu, yang disusun secara mendadak maupun secara berkala, serta mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Sedangkan, tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan bertujuan untuk menentukan penggunaan sumber daya ekonomi dalam melakukan kegiatan operasional, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, kepatuhan dalam penyajian laporan, dan menerapkan persyaratan peraturan yang berlaku.

Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan sebagai alat komunikasi antara data atau aktivitas keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang terlibat, dan berbagai hubungan utama yang dapat menjadi dasar untuk mempertimbangkan potensi keberhasilan perusahaan di masa depan, serta dapat menginterpretasikannya.

Oleh karena itu, diharapkan laporan keuangan akan dapat menyampaikan penjelasan yang bermanfaat tentang keadaan keuangan secara keseluruhan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan.

#### **2.1.3 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan**

Terdapat empat jenis dan bentuk utama laporan keuangan, yaitu :

##### **a. Pernyataan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan juga disebut sebagai Neraca yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu. Terdapat tiga elemen, yaitu :

- Aset
- Kewajiban / Liabilitas

- Ekuitas

Neraca disusun sedemikian rupa sehingga total aset suatu entitas sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas.

b. Laporan Penghasilan

Laporan penghasilan juga biasa disebut sebagai Laporan Laba Rugi yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam hal laba atau rugi bersih selama periode tertentu. Terdapat dua elemen Laporan Penghasilan, yaitu:

- Penghasilan
- Biaya

Laba dan Rugi bersih didapat dengan mengurangi biaya dari pendapatan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan pergerakan uang tunai dan saldo bank selama suatu periode atau laporan yang menggambarkan penerimaan serta pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu. Diklasifikasikan dalam segmen :

- Aktivitas operasi
- Aktivitas investasi
- Aktivitas pendanaan

Analisis laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajer keuangan suatu perusahaan disamping alat-alat finansial lainnya.

d. Pernyataan Perubahan Ekuitas

Pernyataan perubahan ekuitas juga biasa disebut Pernyataan Laba Ditahan yang merinci pergerakan ekuitas pemilik selama suatu periode. Komponen-komponen pergerakan ekuitas pemilik :

- Laba atau rugi bersih selama periode yang dilaporkan dalam laporan laba rugi
- Modal saham dikeluarkan atau dibayar kembali selama periode berjalan
- Pembayaran dividen
- Keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas
- Efek dari perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi kesalahan akuntansi.
- Pergerakan ekuitas pemegang saham selama periode akuntansi :

e. Pergerakan Ekuitas Pemegang Saham Selama Periode Akuntansi

- Laba rugi bersih selama periode akuntansi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham
- Menambah atau mengurangi cadangan modal saham
- Pembayaran dividen kepada pemegang saham
- Keuntungan dan kerugian diakui langsung dalam ekuitas
- Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi
- pengaruh koreksi kesalahan periode sebelumnya

Pernyataan perubahan dalam ekuitas membantu pengguna laporan keuangan untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode akuntansi.

## 2.2 Analisis Laporan Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Harahap (2006: 190) adalah sebagai berikut: “analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisikeuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat”.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi, dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungan terdapat dalam suatu laporan keuangan. Hal ini dilakukan sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan. Melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan nantinya dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

### 2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektif dan efisiensi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Prastowo dan Rifka (2010) tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, intuisi dan mempersempit

lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dilakukan pada setiap proses pengambilan keputusan.

Terdapat empat tujuan utama analisis laporan keuangan:

1. *Screening*. digunakan sebagai alat penyaringan awal untuk memilih dan menyaring alternatif investasi atau *merger*.
2. *Forecasting*. Untuk memprediksi mengenai bagaimana kondisi keuangan perusahaan dimasa depan apakah untung atau rugi.
3. *Diagnosis*. Untuk analisa proses terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh manajemen keuangan dan operasi lain dalam perusahaan.
4. *Evaluation*. Untuk mengetahui dan menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Penilaian ini juga dilakukan untuk melihat kinerja karyawan dan perbaikan hal yang dirasa kurang.

### 2.2.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

Untuk memperoleh ukuran, hubungan dan informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan dan membantu proses pengambilan keputusan maka perlu melakukan analisis laporan keuangan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan yaitu:

#### 1. Metode Komparatif

Metode komparatif atau perbandingan digunakan dengan cara menggunakan angka-angka di laporan keuangan dan membandingkan dengan angka-angka yang pada laporan di tahun sebelumnya. Metode ini dapat membandingkan setiap pos laporan keuangan yang relevan atau data yg signifikan. Sehingga metode ini sering dikenal dengan istilah metode analisis rasio.

## 2. Metode Analisis

Metode ini menggunakan teknik perbandingan laporan keuangan beberapa tahun kemudian menggambarkannya dalam tren atau grafik. Teknik tren dapat digunakan untuk memproyeksi laporan keuangan di masa depan menggunakan data historis.

## 3. Metode Common Size Financial Statement

Metode ini adalah metode analisis yang menjadikan laporan keuangan dalam bentuk persentase yang biasanya berkaitan dengan jumlah yang bernilai penting. Misalnya aset pada laporan posisi keuangan, penjualan dan laba rugi.

## 4. Metode Index Time Series

Metode ini dihitung dengan menggunakan laporan keuangan yang dijadikan sebagai indeks dan dipilih sebagai tahun dasar yang biasanya diberi indeks 100.

## 5. Analisis Persentase Perubahan

Analisis ini sedikit lebih rumit dengan harus menghitung tingkat pertumbuhan untuk semua akun laporan laba rugi dan akun posisi keuangan relatif terhadap tahun dasar. Teknik ini adalah bentuk analisis laporan keuangan yang sangat kuat karena dapat melihat bagaimanaberbagai akun laba rugi dan akun posisi keuangan tumbuh atau relatif menurun terhadap pertumbuhan atau penurunan penjualan dan total aset.

## 6. Analisis Industri

Dalam analisis ini dilibatkan perusahaan dengan perusahaan lain di industri yang sama untuk melihat bagaimana perusahaan melakukan investasi secara finansial dibandingkan industri lainnya. Sehingga ini akan sangat membantu manajer keuangan dalam melihat apakah terdapat penyesuaian finansial yang perlu dilakukan. Selain itu, dengan teknik ini analisis harus yakin bahwa rasio rata-rata industri lain tersebut telah dihitung dengan cara yang sama dengan rasio untuk perusahaan yang dihitung saat analisis melakukan analisis industri ini

## 2.3 Analisis Rasio Keuangan

### 2.3.1 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga, dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan. Rasio ini seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan. Sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan. Analisis dengan menggunakan rasio keuangan dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai posisi keuangan dari perusahaan (Subramanyam, 2014).

Manfaat dari Rasio Keuangan juga sangat penting yaitu dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat dipelajari komposisi perubahan dan dapat dipelajari komposisi perubahan serta dapat ditentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi kinerja perusahaan dalam waktu tersebut. Selain itu, rasio keuangan dapat digunakan untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan, untuk meminjam uang, atau memprediksi kekuatan perusahaan di masa depan.

### 2.3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Jika

perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid.

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan utang dibandingkan modal sendiri. Jenis-jenis rasio solvabilitas, yaitu :

- a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)* yaitu rasio utang yang digunakan mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas
- b. *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* yaitu rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri
- d. *Times Interest Earned* yaitu rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga
- e. *Fixed Charge Coverage* yaitu rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

## 3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menurut Harahap (2006: 308) rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio yang sering digunakan yaitu :

### a. Rata-rata Umur Piutang

Rata-rata umur piutang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam merubah piutang menjadi kas, atau dengan kata lain umur piutang menunjukkan beberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk penagihan piutang.

### b. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan menunjukkan berapa cepat persediaan berputar dalam siklus produksi normal.

### c. Perputaran Aktiva Tetap

Dengan kata lain rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva tetapnya.

### d. Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki.

## 4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan karena rasio profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Serta menggambarkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki baik aset maupun modal sendiri. Rasio ini terdiri dari :

- a. Margin laba atas Penjualan (*Net Profit Margin*) yaitu menunjukkan seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap mata uang (IDR atau US) penjualan.
- b. *Return on Asset (ROA)* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan aktivaperusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan.
- c. *Return on Equity (ROE)* yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa umumnya mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa (*Return On Equity* atau *ROE*) atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham.

## **2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan**

### **2.4.1 Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menjelaskan kegiatan operasionalnya (Payatma, 2001 dalam Carolina, 2007). Menurut Febryani dan Zulfadin (2003) kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja merupakan ukuran kinerja yang muncul dari proses pengambilan keputusan manajemen, dan terdapat hubungan antara efektivitas penggunaan modal, efisiensi aktivitas kinerja, dan profitabilitas. Kinerja keuangan yang dapat dicapai suatu perusahaan selama periode waktu tertentu memberikan gambaran menyeluruh tentang sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat tidak hanya dapat menguntungkan pemilik saham dan investor, tetapi juga menunjukkan kemampuannya untuk melunasi hutang tepat waktu.

Kinerja perusahaan dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Kinerja perusahaan hendaknya ialah hasil yang terukur serta menggambarkan kondisi perusahaan dengan segala ukuran yang disepakati guna memeriksa kinerja yang telah dicapai. Singkatnya, kinerja adalah ukuran efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional organisasi untuk menggunakan aset produksinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemilik.

### **2.4.2 Kinerja Keuangan**

Menurut kamus akuntansi manajemen, kinerja (performance) yaitu diartikan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian ukuran keberhasilan pekerjaan. Pengukuran kinerja artinya sebagai sistem keuangan atau non keuangan dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan atau hasil yang dicapai dari suatu aktivitas suatu proses atau suatu unit organisasi. Bentuk dari pengukuran kinerja adalah berupa rasio keuangan yang terbentuk dari sistem laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah salah satu informasi yang membantu perusahaan memahami kegiatannya, termasuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat atau dinilai dengan memeriksa neraca dan laporan laba rugi, keduanya termasuk dalam laporan keuangan. Untuk membantu dalam menilai dan menganalisis laporan tersebut, diperlukan suatu alat berupa rasio keuangan, dimana dari hasil pengukuran tersebut dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari setiap periodenya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan media informasi yang penting untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

### **2.4.3 Keputusan Perusahaan**

Investasi yang dilakukan perusahaan seringkali memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaingnya. Peluang investasi yang dilakukan dengan pertimbangan yang tepat dapat semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya, peluang investasi yang tidak dimanfaatkan secara tepat justru akan menyebabkan kerugian (penurunan kinerja) bagi perusahaan. Penelitian Sircal et al. (2000) menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara investasi dan kinerja perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H4: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.



### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode riset yang digunakan oleh penulis yaitu literature review atau studi Pustaka. Literature review ini dilakukan tidak hanya bermakna membaca literatur, tetapi untuk mengetahui arah evaluasi yang mendalam dan kritis dari penelitian sebelumnya tentang topik tersebut.

Setelah melakukan literature review, peneliti tidak berhenti hanya sampai disitu, tetapi juga merangkum, menganalisis dan menkritisi penelitian yang dikaji. Hasil ringkasan dan analisis ini akan dicantumkan ke dalam bab isi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisa hasil dari pembahasan di atas maka Setiap perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk menjaga kinerja perusahaan mereka tetap optimal. Perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat memberikan media informasi yang penting untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Setelah menganalisa hasil dari pembahasan di atas maka bisa disimpulkan, bahwa setiap perusahaan membutuhkan laporan untuk menjaga kinerja perusahaan mereka tetap optimal. Keberadaan laporan keuangan tentunya tak bisa terlepas dari rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah salah satu metode yang Analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Rasio keuangan dapat dikatakan seperti alat yang membantu perusahaan untuk mengelola laporan keuangan mereka secara lebih baik dan menyeluruh. Hal ini tentu kembali lagi karena baik dan buruknya hasil analisis suatu laporan keuangan akan berpengaruh kepada operasional seluruh perusahaan.

#### Saran

Setelah menganalisa hasil dari pembahasan di atas maka bisa disarankan untuk semua perusahaan sangat wajib mempunyai rasio keuangan dalam laporan keuangan. Karena dengan menggunakan rasio keuangan ,perusahaan akan dapat lebih berhati – hati dan lebih objektif dalam menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gozali, et al. "Akuntansi Kontemporer (Jako)." *Pengaruh Leverage, Market-TO-Book Ratio, Likuiditas Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap*, vol. 11, no. 2, 2019, pp. 74-84.
- [2] Harahap, Lily Rahmawati, et al. "Akuntansi dan Keuangan." *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT EastParc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [3] Maulida, Indira Shofia, et al. "Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi." *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [4] Rabuisa, Wilna Teronika, et al. "Riset Akuntansi Going Concern." *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado*, vol. 13, no. 2, 2018, pp. 325-333.
- [5] Suhendro, Dedi. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, vol. III, no. 1, 2018, pp. 482-506.
- [6] Suraya, Amthy, and Shella Meylani. "Sekuritas." *Analisis Rasio keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Gas Negara Tbk Periode 2013-2017 (Berdasarkan Keputusan Menteri Bumn Nomor: KEP - 100 per MBU / 2002)*, vol. 2, no. 3, 2019, pp. 101-116.

---

*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Keputusan Perusahaan (Maritza, Talitha Ayu.)*

- [7] Susanto, Hery. "Ilmu Manajemen dan Bisnis." *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram*, vol. 7, no. 1, 2019, pp. 81-92.
- [8] Wijaya, Jessica, et al. *Rasio Keuangan Sebagai Pendeteksi Indikasi Tindak Kecurangan Laporan Keuangan*, vol. 24, no. 1, 2021, pp. 59-84.